

Analisis Pengelolaan Valuta Asing Serta Pasar Valuta Asing Di Indonesia

Nurul Deswita Maharani, Hendra Ibrahim

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : nuruldeswita00@gmail.com

Abstract Muamala Fikh's research requires justification for currency transactions, because buying and selling foreign currency is closely related and cannot be separated from the functioning of the world economy. Foreign currency refers to foreign currencies such as US dollars, pounds sterling and ringgit. An efficient foreign exchange market means exchange rates will change in the future. Unpredictable. The marketing activities of international companies are often organized as separate and independent departments within the company.

Keyword : Market, Foreign Exchange , Indonesia

Abstrak Penelitian Muamala Fikh memerlukan pembenaran terhadap transaksi mata uang, karena jual beli mata uang asing sangat erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan dari berfungsinya perekonomian dunia. Mata uang asing mengacu pada mata uang asing seperti dolar AS, pound sterling, dan ringgit. Pasar valuta asing yang efisien berarti nilai tukar akan berubah di masa depan. Tidak dapat diprediksi. Kegiatan pemasaran perusahaan internasional sering kali diatur sebagai departemen yang terpisah dan independen dalam perusahaan.

Kata Kunci : Valuta Asing, Pasar , Indonesia

PENDAHULUAN

Nilai tukar merupakan indikator ekonomi penting yang memiliki peran strategis dalam suatu perekonomian. Pergerakan nilai tukar berpengaruh luas terhadap berbagai aspek perekonomian, termasuk perkembangan harga (inflasi), kinerja ekspor-impor yang pada gilirannya berpengaruh pada output perekonomian. Indonesia sebagai penganut perekonomian terbuka dengan sistem nilai tukar mengambang juga menghadapi dilema di atas, terlebih saat rupiah bergerak naik turun seperti yang terjadi pada triwulan terakhir 2008 setelah krisis keuangan global. Hal ini berdampak negatif terhadap pasar keuangan domestik dan perekonomian secara keseluruhan.

Di Indonesia, pasar uang terdiri dari berbagai jenis: Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Komersial (SBPU), dan Sertifikat Deposito (termasuk obligasi korporasi, investment trust, dan repurchase agreement). dan persetujuan bank. Ada tiga kategori risiko yang ditimbulkan oleh fluktuasi nilai tukar: risiko transaksi, risiko keuangan, serta risiko konversi.

Adanya tren exchange rate Rupiah yang sangat fluktuatif dan mempunyai dampak negatif yang luas terhadap perekonomian, maka stabilitas exchange rate Rupiah di era perekonomian yang sangat terbuka yang menerapkan sistem keuangan bebas adalah hal yang penting. tugas yang mudah bagi Bank Indonesia. Rezim devisa dan rezim devisa mengambang. Dampak exchange rate mengenai inflasi dan ekspektasi inflasi yang signifikan membuat

stabilitas Rupiah semakin penting untuk mencapai sasaran inflasi (Kurniati, 2007, Kurniati dkk, 2008).

Ada beberapa hal yang mempunyai implikasi yang begitu lebar atau spesifik ketika dilakukan penelitian ini. Pasar valuta asing didefinisikan sebagai pergantian atau jual beli suatu mata uang dengan mata uang lainnya. Oleh karena itu, berikut transaksi Forex antara satu orang dengan orang lain, terlepas dari lokasi transaksinya, adalah: B. Transaksi valuta asing pada pedagang valuta asing (money exchanger), bank, dan transaksi valuta asing antar bank diartikan sebagai transaksi valuta asing di pasar modal. Dalam penelitian ini, pasar valas hanya dibatasi pada transaksi valuta asing yang dilakukan di bank dalam negeri (bank berfungsi sebagai pasar valuta asing) dan dilaporkan oleh bank kepada Bank Indonesia melalui Berita Harian Bank Umum (LHBU). perorangan, (ii) dunia usaha, (iii) bank dalam negeri, dan (iv) pihak asing.

Bank bertindak sebagai perantara yang menyeimbangkan penawaran dan permintaan, demikian pula pasar valuta asing. Bank juga dibandingkan dengan market valuta asing karena mereka lebih fokus kenetral, namun bank juga dapat melakukan perdagangan untuk keuntungan mereka sendiri dan mengambil posisi panjang atau pendek dalam valuta asing.

Karena penawaran valuta asing merupakan aliran valuta asing ke pasar, maka transaksi valuta asing yang diwakilinya adalah transaksi pembelian valuta asing (penjualan rupee) oleh suatu bank, dimana bank tersebut menerima valuta asing dari pihak lawan (counterparty). Hal ini disebut dengan penawaran valuta asing dan jika Anda adalah pihak lain dalam transaksi tersebut, maka pihak bank akan memberikan jumlah yang setara dalam Rupiah kepada pihak lain tersebut.

Sedangkan permintaan ialah keluarnya valuta asing dari bank yang diwakili oleh transaksi penjualan valuta asing bank. Total kumulatif transaksi jual beli valuta asing seluruh bank menunjukkan bahwa posisi bank tersebut adalah net long (transaksi beli lebih besar dari transaksi jual) atau net short yang dapat juga disamakan dengan kelebihan pasokan atau kelebihan permintaan. Bahkan diharapkan mampu memberikan kontribusi penuh terhadap setiap variabel yang dianalisis.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai penelitian analisis deskriptif kualitatif memakai metode penelitian kepustakaan. cara riset ini menggunakan pendekatan normatif dan sosiologi pengetahuan. Penelitian normatif digunakan untuk mempelajari idealitas perkembangan pasar valuta asing. Saat ini, pendekatan sosiologi terhadap pengetahuan membantu mengamati dan menganalisis

fakta empiris dalam bidang studi yang diperoleh dari bahan pustaka yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut.

Analisis data yang dipakai dalam riset ini adalah deskriptif dan kualitatif. Permasalahan atau tantangan yang diajukan secara deskriptif kemudian dianalisis untuk mendapatkan deskripsi keseluruhan permasalahan yang dipertimbangkan antara lain melalui analisis isi. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berupaya memperjelas kondisi alam secara komprehensif.

Dari analisis hubungan antar variabel yang diuraikan di atas diharapkan dapat diambil kesimpulan yang layak diterapkan tanpa mempengaruhi variabel lain dan dapat memberikan kontribusi yang tepat terhadap masing-masing variabel yang dianalisis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat dan pemerintah.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Pasar Valuta Asing

Foreign exchange market atau sering pula disebut dengan bursa valas adalah suatu mekanisme dimana orang dapat mentransfer daya beli antar negara, memperoleh atau menyediakan kredit untuk transaksi perdagangan internasional, dan meminimalkan kemungkinan resiko kerugian akibat terjadinya fluktuasi kurs suatu mata uang. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pasar valas adalah untuk: a. Transfer daya beli b. Penyediaan kredit c. Mengurangi resiko valuta asing.

2. Peserta dalam pasar Valuta Asing

Transaksi di pasar valas terdiri atas 2 jenis tingkatan yaitu antar bank atau wholesale market dan klien atau retail market

a. Dealer Valas Bank dan Non Bank

Dealer valas bank-bank internasional sering berfungsi sebagai market. Mereka senantiasa bersedia menjual dan membeli valas yang mereka khususkan. Biasanya mempertahankan suatu porsi persediaan beberapa valas yang dikhususkan.

b. Perusahaan dan Individu

Perusahaan dan individu menggunakan pasar valas untuk mempermudah pelaksanaan transfer investasi dan komersial. Kelompok ini terdiri atas importir-importir, investor portfolio internasional, perusahaan multi-nasional. Mereka menggunakan pasar valas untuk tujuan investasi.

c. Spekulator dan Arbitrase

Spekulator dan Arbitrase melakukan transaksi dalam pasar valas untuk memperoleh keuntungan. Arbitrase pada prinsipnya merupakan suatu bentuk spekulasi yang terdapat dalam pasar valas, dimana mereka membeli valas di suatu pusat keuangan kemudian menjualnya kembali di pusat keuangan lain untuk memperoleh keuntungan. Kegiatan arbitrase ini dimungkinkan oleh kemudahan dan kecepatan transfer dengan alat telegrafik antara pusat keuangan satu dengan pusat keuangan dunia lain

d. Bank Sentral

Bank-Bank sentral menggunakan pasar ini untuk memperoleh cadangan devisa dan juga mempengaruhi harga dimana mata uangnya diperdagangkan. Bank sentral mungkin melakukan langkah-langkah yang semata-mata dimaksudkan untuk mendukung atau mendongkrak nilai mata uang sendiri.

3. Jenis-jenis Transaksi

Pada bagian ini transaksi dalam dalam pasar valas yang dilakukan atas dasar sebagai berikut:

1. Transaksi Spot

Transaksi spot adalah jual beli mata uang dengan penyerahan dan pembayaran antarbank yang akan diselesaikan pada dua hari kerja. Penyerahan dana dalam transaksi spot pada dasarnya dapat dilakukan dalam beberapa cara sebagai berikut:

- a. Value today (Value Tod) yaitu penyerahan dana dilakukan pada (hari) yang sama dengan tanggal (hari) diadakannya transaksi (kontrak). Cara penyelesaian ini juga disebut same day settlement atau cash settlement.
- b. Value Tomorrow (Value Tom) yaitu penyerahan dana dilakpada hari kerja berikutnya atau hari kerja setelah diadakannya kontrak atau one day sattlement.
- c. Value spot yaitu penyerahan dilakukan dua hari kerja setelah tanggal transaksi.

2. Transaksi Forward Transaksi forward atau juga disebut transaksi berjangka pada prinsipnya adalah transaksi sejumlah mata uang tertentu dengan sejumlah mata uang lainnya dengan penyerahan pada waktu yang akan datang. Kurs ditetapkan pada waktu kontrak dilakukan, tetapi pembayaran dan penyerahan baru dilakukan pada pada saat kontrak jatuh tempo. Transaksi forward ini biasanya sering digunakan untuk tujuan hedging dan spekulasi. Hedging akibat terjadinya perubahan kurs.

3. Transaksi Swap

Transaksi swap dalam pasar antarbank adalah pembelian dan penjualan secara bersamaan sejumlah tertentu mata uang dengan tanggal valuta (penyerahan) yang berbeda. Jenis transaksi swap yang umum adalah “spot terhadap forward”. Dealer membeli suatu mata uang

dengan transaksi spot dan secara simultan menjual kembali jumlah yang sama kepada bank lain dengan kontrak forward. Transaksi swap antara bank dengan Bank Indonesia:

- a. Swap likuiditas yaitu swap yang dilakukan atas inisiatif Bank Indonesia untuk dana yang berasal dari pinjaman luar negeri. Posisi (outstanding) swap likuiditas ini untuk setiap bank maksimum 20% dari modal bank.
- b. Swap investasi yaitu swap yang dilakukan atas inisiatif bank berdasarkan swap bank dengan nasabahnya yang dananya berasal dari pinjaman luar negeri (offshore loan) untuk keperluan investasi di Indonesia.

4. Margin Trending

Margin trading adalah transaksi jual beli valas yang tidak diikuti dengan pergerakan dana yang pergerakan dana dan yang diperhitungkan sebagai keuntungan atau kerugian adalah selisih bersih antara harga beli/jual suatu jenis valuta yang bersangkutan pada akhir transaksi. Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan yang mengenai kegiatan margin trading yang diatur dalam Paket kebijaksanaan 28 Februari 1991 yang pokok-pokoknya sebagai berikut:

- a. Margin trading valuta asing harus dilaksanakan berdasarkan:
 - Kebijaksanaan direksi bank
 - Suatu kontrak yang telah dibuatnya.
- b. Dalam kontrak margin trading yang dimuat sekurang-kurangnya base currency yang digunakan, pelaksanaan settlement, pembukuan laba atau rugi dari margin trading, dan jumlah yang dipergunakan sebagai batas keharusan menyetor tambahan margin deposit (cut loss).
- c. Kegiatan margin trading dilakukan atas dasar tersedianya margin deposit.
- d. Margin trading untuk kepentingan nasabahnya ditetapkan setinggitingginya 10x (sepuluh kali) dari margin deposit nasabah yang disetor ke bank.
- e. Margin trading untuk kepentingan bank ditetapkan setinggi-tingginya 10% dari modal bank.
- f. Apabila bank mengalami kerugian sebesar 5% dari modal, bank harus menghentikan kegiatan margin trading-nya dan hanya boleh melakukan kembali setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.
- g. Margin deposit nasabah maupun bank harus dicantumkan dalam laporan mingguan maupun laporan bulanan.

5. Eurocurrency

- a. Pengertian Eurocurrency dan Eurobank

Eurocurrency adalah suatu mata uang yang disimpan atau yang disimpan atau didepositokan pada suatu bank yang berkedudukan diluar negara yang memiliki mata uang tersebut. Eurobank adalah suatu lembaga keuangan yang secara simultan menerima deposito dan memberikan pinjaman dalam mata uang, selain mata uang lokal dimana di mana lembaga keuangan tersebut membuka kantornya. Kegiatan eurobanking diberbagai negara tidak tunduk pada ketentuan per-bankan setempat seperti misalnya ketentuan likuiditas minimum, reserve requirement dan pembebasan tingkat bunga.

b. Eurocurrency Market

Eurocurrency Market sering disebut euromarket saja adalah suatu pasar perbankan internasional dalam bentuk simpanan atau deposito dan memberikan kredit dalam mata uang selain mata uang di mana bank di mana bank tersebut berkedudukan. Pusat kegiatan eurocurrency market di Eropa adalah city of london yaitu suatu wilayah khusus di London di mana lembaga-lembaga keuangan secara kolektif berkantor.

Kondisi Eurocurrency Market Dari sisi penyaluran kredit Euromarket menawarkan berbagai kondisi atau persyaratan antara lain sebagai berikut:

1. Jangka waktu kredit
2. Tingkat bunga
3. Instrumen pendanaan

Pengawasan Eurocurrency Market Pentingnya diadakan pengawasan:

1. Mengekang kemampuan penciptaan kredit
2. Mengurangi spekulasi mata uang
3. Memelihara kedaulatan ekonomi negara-negara industri

Mengekang ruang gerak negara-negara kecil ke jalur keuangan yang lebih sempit dan terbatas. Fakta bahwa eurocurrency market memberikan kontribusi dalam memperluas dan mengembangkan perdagangan dan investasi dunia. Di samping itu telah banyak membantu mengatasi masalah neraca pembayaran khususnya negara-negara berkembang.

Argumentasi yang paling sering diajukan mengenai perlunya pengawasan atas eurocurrency market antara lain sebagai berikut:

1. Alasan Prudential. Yaitu kegiatan bank dalam eurocurrency dapat menimbulkan risiko lainnya yang pada gilirannya akan mempengaruhi kesehatan lembaga-lembaga keuangan itu sendiri dan stabilitas sistem perbankan internasional.
2. Alasan nilai tukar mata uang. Alasan nilai tukar ini berhubungan dengan anggapan bahwa pasar ini semakin memperburuk keadaan dalam bursa valuta asing, disamping itu sebagai

sumber terjadinya tekanan-tekanan yang bersifat spekulatif yang menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar.

3. Alasan inflasi. Yaitu akibat pemberian kredit tanpa pengawasan telah mengakibatkan peningkatan likuiditas dan pembelanjaan dunia secara berlebihan yang memberikan dampak atas meningkatnya inflasi dunia.
4. Alasan solvency Memperburuk dan mempersulit pengaturan moneter dalam negeri terutama menyangkut kebijaksanaan pengetatan .
5. Mudahnya memperoleh kredit oleh negara-negara yang neraca pembayarannya mengalami defisit telah melemahkan keinginan negara-negara yang bersangkutan untuk menganut kebijaksanaan penyesuaian (adjustment policy) yang diperlukan.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Pasar Valuta Asing adalah atau singkatnya mata uang asing, suatu jenis transaksi atau transaksi yang melibatkan perdagangan mata uang negara lain (pasangan mata uang) dengan partisipasi pasar valuta asing selama 24 jam di seluruh dunia tanpa gangguan. Tugas pasar Forex adalah :

1. Transfer daya beli
2. Penyediaan kredit
3. Mengurangi resiko valuta asing Transaksi di pasar valas terdiri atas 2 jenis tingkatan yaitu antar bank atau wholesale market dan klien atau retail market.

Pada bagian ini transaksi dalam pasar valas yang dilakukan atas dasar sebagai berikut: 4. Transaksi Spot Transaksi spot adalah jual beli mata uang dengan penyerahan dan pembayaran antarbank yang akan diselesaikan pada dua hari kerja. 5. Transaksi Forward Transaksi forward atau juga disebut transaksi berjangka pada prinsipnya adalah transaksi sejumlah mata uang tertentu dengan sejumlah mata uang lainnya dengan penyerahan pada waktu yang akan datang. Kurs ditetapkan pada waktu kontrak dilakukan, tetapi pembayaran dan penyerahan baru dilakukan pada saat kontrak jatuh tempo. Transaksi forward ini biasanya sering digunakan untuk tujuan hedging dan spekulasi. Hedging akibat terjadinya perubahan kurs. 6. Transaksi Swap Transaksi swap dalam pasar antarbank adalah pembelian dan penjualan secara bersamaan sejumlah tertentu mata uang dengan tanggal valuta (penyerahan) yang berbeda. Jenis transaksi swap yang umum adalah “spot terhadap forward”. Dealer membeli suatu mata uang dengan transaksi spot dan secara simultan menjual kembali jumlah yang sama kepada bank lain dengan kontrak forward.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarsi, S.H, M.I, 2013, Pasar Uang dan Valuta Asing Konvensional dan yang berbasis Syariah. Artikel PA : Semarang
- Agus Budi Santosa, M.Si. 2016. Ekonomi Internasional. Badan Penerbitan Universitas Stikubank: Semarang.
- Haq, Akhsanul dan Muniroh, Andir. 2015. Analisis Pengelolaan Valuta Asing Terhadap Profitabilitas PT Garuda Indonesia (Persero) TBK. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 1 No. 2 Hal. 77-84.
- Juliana. 2022. Efisiensi Pasar Valuta Asing di Indonesia. Parahyangan Economic Development Review (PEDR), Vol. 1 No. 1, 2022: 45-53.
- Kartawinata, Budi Rustandi; Wardhana, Aditya; Syahputra. 2014. Bisnis Internasional. PT. Karya Manunggal Lithomas: Bandung.